

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sub sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh. Terdapat enam perusahaan yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor tersebut, diantaranya adalah PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO, PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode ADES, PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID, PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR, PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO, dan PT. Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT.

Setiap perusahaan tersebut pastinya memulai usaha dengan tujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan bisnisnya, perusahaan-perusahaan tersebut berusaha membuat inovasi produk terbaru agar menarik perhatian konsumen sehingga membeli dan menggunakannya disamping itu juga untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis. Masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah banyak digunakan secara rutin

dan hanya beberapa saja yang masyarakat masih merasa asing. Jika dilihat dari hal tersebut maka tidak heran jika persaingan yang terjadi antar perusahaan yang sejenis sangatlah kuat untuk menghasilkan laba tertinggi.

Namun pada kenyataannya meskipun terlihat baik-baik saja sebenarnya komponen laba bersih periode 2011 menuju 2016 cenderung mengalami penurunan yang menyebabkan beberapa perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2016. Perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2016 diantaranya adalah PT. Mandom Indonesia yang disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak dan pada PT. Mustika Ratu Tbk terjadi penurunan terhadap penjualan bersih laba bruto, laba usaha dan laba sebelum pajak. Sedangkan perusahaan lainnya yang mengalami peningkatan yaitu PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Martina Berto Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan yang memperoleh laba bersih terendah di tahun 2016 yaitu PT. Mustika Ratu Indonesia Tbk dengan perolehan -5.549.465.678 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan kondisi laba bersih Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga selama periode 2011-2016:

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan kondisi laba bersih Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga selama periode 2011-2016:

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Tahun 2011-2016

| Perusahaan | Tahun | | | | | |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| PT. Akasha Wira Internasional Tbk | 25.868 | 83.376 | 55.656 | 31.072 | 32.839 | 55.951 |
| PT. Mandom Indonesia Tbk | 140.038.819.641 | 150.373.851.969 | 160.148.465.833 | 174.314.394.101 | 544.474.278.014 | 162.059.596.347 |
| PT. Martina Berto Tbk | 42.659.406.355 | 45.523.078.819 | 16.162.858.075 | 2.925.070.199 | -14.056.549.894 | 8.813.611.079 |
| PT. MustikaRatu Tbk | 27.867.834.532 | 30.751.407.882 | -6.700.373.076 | 7.371.973.842 | 1.045.990.311 | -5.549.465.678 |
| PT. Unilever Indonesia Tbk | 4.164.304 | 4.839.145 | 5.352.625 | 5.738.523 | 5.851.805 | 6.390.672 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2017

Laba bersih merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuannya, selain itu laba bersih menjadi salah satu komponen dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan dapat dipantau dengan cara analisis kinerja keuangan perusahaan, maksudnya yaitu kegiatan memantau bagaimana kondisi perusahaan tersebut dari sisi keuangan, masing-masing perusahaan memiliki parameter kerjanya sendiri.

PT. Unilever Indonesia Tbk membukukan pertumbuhan laba bersih tertinggi di antara perusahaan lainnya, sepanjang semester 1/2013 perusahaan berkode saham UNVR tersebut berhasil mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 21,7% menjadi Rp 2,8 triliun. Posisi kedua ditempati oleh PT. Mandom Indonesia Tbk dengan mencetak pertumbuhan laba bersih 2,63 menjadi Rp 78 miliar. Perusahaan berkode saham TCID tersebut juga mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 3,7% atau setara dengan Rp 989 miliar. Sementara itu, dua perusahaan kosmetik dalam negeri yaitu PT. Martina Berto Tbk (MBTO) dan PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT) selama semester 1/2013 mengalami penurunan laba bersih. Laba bersih PT. Martina Berto Tbk turun 25% setara Rp 18 miliar, padahal angka penjualan meningkat 2,4% menjadi Rp 337 miliar. Adapun laba bersih MRAT turun 22% menjadi Rp 10,4 miliar dengan penurunan penjualan sebesar 4,3% menjadi Rp 197 miliar. (sumber: m.bisnis.com: 2013)

Banyak cara untuk menganalisis laporan keuangan, salah satunya yaitu menggunakan teknik analisis keuangan menggunakan *DuPont System*. *DuPont System* adalah teknik analisis yang menggabungkan beberapa rasio diantaranya

rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menjadi satu teknik analisis kinerja keuangan yang tujuan akhirnya untuk mengukur seberapa efektif dan efisien penggunaan aset serta modal yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan bisnisnya.

Penelitian menggunakan *DuPont System* ini pernah dilakukan sebelumnya oleh Elita Ika Phrasasty *et al.* (2015) menganalisis pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan hasil penelitian yang menunjukkan kinerja keuangan yang cenderung meningkat jika dilihat dari kurva *trend analysis* dan cenderung menurun jika dilihat dari hasil analisis menggunakan *Du Pont System* yang disebabkan oleh keadaan ROE yang fluktuatif selama kurun waktu lima tahun.

Selanjutnya oleh Gian Darmawan dan Suryajaya dan Arlin F. M. Trenggana (2015) menganalisis perusahaan Perbankan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik selama periode tahun 2012-2013 dengan rata-rata ROE 27% dan PT Bank Mutiara Tbk menjadi perusahaan perbankan dengan rata-rata ROE (-31%) dengan predikat kinerja keuangan terendah selama periode 2012-2013.

Terakhir oleh Nurahma H. dan Arlin Ferlina M. Trenggana (2016) menganalisis Sub Sektor Pertambangan Batubara yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang menjadi sampel umumnya mengalami fluktuasi nilai ROE, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG) merupakan

perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik dan lebih efisien selama periode 2008-2014.

Penelitian pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Haqi Hasdiyanto dengan judul *Analisis DuPont System* untuk Penilaian Kinerja pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI pada tahun 2015.

Tidak jauh berbeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni perusahaan yang terdapat pada sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, namun yang membedakannya adalah pada penelitian ini yang diteliti adalah 5 perusahaan sedangkan penelitian sebelumnya 4 perusahaan, diantaranya PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Martina Berto Tbk serta periode yang dibahas berbeda. Pada penelitian ini dibahas pada periode 2011-2016 sedangkan penelitian sebelumnya membahas pada periode 2011-2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis DuPont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti melihat bahwa perolehan laba bersih dua perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga mengalami penurunan pada tahun 2016 yang

disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak pada PT. Mandom Indonesia Tbk, dan penurunan terhadap penjualan bersih laba bruto, laba usaha dan laba sebelum pajak yang menyebabkan menurunnya laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk sehingga komponen laba bersih periode 2011 menuju 2016 cenderung mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dianalisis oleh peneliti adalah “Bagaimana analisis *DuPont System* mengukur kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016”.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Mengukur kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 dengan menggunakan teknik analisis *DuPont System*.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

1.4.2.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi dari segi pemikiran

serta ilmu pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan *DuPont System* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu-ilmu yang telah dipelajari sesuai keilmuan yang ada pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.4.2.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1.4.2.2.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam masalah yang sedang diteliti. Sekaligus sebagai aplikasi dari teori analisis laporan keuangan mengenai analisis *DuPont System* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan dapat memberikan bantuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah keuangan yang terjadi di perusahaan.

1.4.2.2.3 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi pembacanya mengenai analisis laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan mengambil data secara *online* di halaman web www.ticmi.co.id yang beralamatkan di di Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru RT.5/RW.3, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta 12190.

1.5.2 Lamanya Penelitiann

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih enam bulan, terhitung bulan Oktober 2017 sampai bulan Juni 2018. Dimana selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pengujian.

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No. | Kegiatan | Tahun 2017 | | | | | | Tahun 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|------------|---|----------|---|----------|---|------------|---|----------|---|-------|---|-------|---|-----|---|------|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|
| | | Oktober | | November | | Desember | | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juni | | | | | | | | | | |
| 1. | I. Tahap Persiapan | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | | |
| | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Perizinan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Peninjauan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Studi Kepustakaaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | e. Pembuatan Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | f. Penyerahan Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | g. Seminar Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Tahap Penelitian | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Observasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Dokumentasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Tahap Penyusunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Tahap Perbaikan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Penyerahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Perbaikan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Diolah, 2018